

GAMBARAN PERILAKU PENGONTROLAN TEKANAN DARAH PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS SELAMA PANDEMI

Selvira Efiskha¹, Herlina², Agrina³

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Email: selvira.efiskha0342@student.unri.ac.id

Abstract

Hypertension is the most common disease suffered by the people of Indonesia. Hypertension is also called the silent kill because the patient does not know he has hypertension until he has blood pressure checked. This study aims to find out the description of blood pressure control behavior in hypertensive patients at the puskesmas during the pandemic. This study uses a descriptive design with a cross-sectional approach. The sample in this study was 87 respondents taken using the purposive sampling technique. The questionnaire used in this study has been tested for validity and reliability. The population of this study amounted to 622 people, data analysis is univariate. The results found that from 87 respondents, blood pressure control behavior was categorized as good as many as 46 people (52.9%). The conclusion of this study is that the behavior of hypertension sufferers in controlling blood pressure is quite good. In this study, hypertension sufferers have started to change their daily lifestyle into a healthy lifestyle

Keywords: Blood Pressure, Controlling Behavior, Hypertension

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan pada tahun 2019 dan berubah menjadi sebuah pandemic yang menyebar hampir keseluruhan Negara di dunia (WHO, 2021). Peningkatan kasus positif Covid-19 terus bertambah. Hal ini memberikan dampak pada masyarakat diberbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Aspek yang ikut terdampak salah satunya adalah bidang kesehatan terutama pelayanan kesehatan. Kementerian kesehatan mengeluarkan kebijakan agar fasilitas kesehatan mengurangi layanan rutin kecuali dalam kondisi gawat darurat. Pada saat yang sama masyarakat juga membatasi kunjungan ke fasilitas kesehatan karena takut tertular Covid-19 (*national Geographic Indonesia, 2020*). Penundaan perawatan ini bisa berdampak serius karena memperparah sakit yang telah diderita, menurut riset BBC (2020) secara global terdapat 130.000 pasien non Covid-19 meninggal karena tidak memperoleh layanan kesehatan semestinya. Terjadi peningkatan angka kesakitan akibat penyakit kronis pada masa pandemi dikarenakan oleh takutnya masyarakat untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan. Salah satu penyakit kronis yang perlu pengontrolan di fasilitas kesehatan secara berkala adalah hipertensi. Menurut data Risdas (2018) hipertensi merupakan

penyakit paling banyak diderita masyarakat Indonesia. Dinas kesehatan pekanbaru (2021) mencatat bahwa hipertensi termasuk kedalam kunjungan sepuluh besar kasus penyakit tidak menular di Puskesmas se-Kota Pekanbaru dengan jumlah penderita hipertensi sebanyak 19.026 kasus. Hipertensi adalah penyakit yang tidak dapat diobati tetapi hipertensi dapat di kontrol. Pengontrolan berkala dan rutin pada penderita hipertensi merupakan bagian dari perilaku pencegahan kekambuhan hipertensi (Pambudi, 2019).

Para penderita hipertensi umumnya minum obat setiap hari untuk mengendalikan tekanan darahnya dan secara rutin mengunjungi fasilitas kesehatan untuk mengontrol dan memantau tekanan darah. Tekanan darah yang tidak terkontrol dengan baik dapat menimbulkan komplikasi seperti stroke, gagal ginjal dan penyakit kardiovaskuler (Suprayitni, 2020). Menurut penelitian Exa (2017) tentang peran keluarga dan petugas kesehatan dalam kepatuhan pengobatan penderita hipertensi bahwa pelayanan dan peran yang baik dari petugas kesehatan yang diterima akan menyebabkan perilaku yang positif.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena pada suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi yang mengunjungi puskesmas Simpang Tiga yaitu sebanyak 622 orang selama 2020. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah 1) penderita hipertensi yang telah didiagnosa menderita hipertensi dengan ataupun tanpa penyakit penyerta di puskesmas Simpang Tiga, 2) Penderita yang menderita hipertensi minimal 1 tahun sejak didiagnosa oleh dokter, 3) Berusia 45 tahun keatas dan 4) bersedia menjadi responden. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini. Proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan meminta kesediaan dari responden untuk ikut serta dalam penelitian, responden dalam menolak jika tidak bersedia ikut dalam penelitian, lalu responden yang bersedia akan diberikan *informed consent* lalu peneliti akan memberikan kuesioner yang kemudian akan diisi oleh responden, peneliti akan mendampingi responden dalam mengisi kuesioner. Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa univariat dimana bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden dan gambaran perilaku pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. *Karakteristik Responden*

No.	Karakteristik	n	%
1.	Usia		
	Middle age (45-59 tahun)	43	49.4
	Elderly (60-74 tahun)	44	50.6
2.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	19	21.8
	Perempuan	68	78.2
3.	Tingkat pendidikan		
	SD	22	25.3
	SMP	28	32.2
	SMA	33	37.9
	Perguruan tinggi	4	4.6
4.	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	15	17.2
	IRT	53	60.9

Wiraswasta	9	10.3
PNS	3	3.4
Pensiunan	6	6.9
Lain-lain	1	1.1
Total	87	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel.1 menunjukkan bahwa umur/usia responden terbanyak adalah pada rentang *Elderly* (60-74 tahun) sebanyak 44 orang (50.6%) dan middle age (45-59 tahun) sebanyak 43 orang (49.4%). Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang (78.2%) responden laki-laki sebanyak 19 orang (21.8%). Tingkat pendidikan responden terbanyak adalah Sekolah Menengah Atas sebanyak 33 orang (37.9%). Pekerjaan sebagai ibu rumah tangga menjadi pekerjaan mayoritas dari responden diteliti di Puskesmas Simpang Tiga sebanyak 53 orang (60.9%).

Tabel 2. *Distribusi Frekuensi Perilaku Pengontrolan Tekanan Darah*

Perilaku Pengontrolan Tekanan Darah	n	%
Baik	46	52.9
Kurang baik	41	47.1
Total	87	100

Sumber: Data Olahan, 2021

Tabel 2. Menunjukkan bahwa dari 87 responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian, sebagian besar perilaku pengontrolan tekanan darah dari responden dikategorikan baik sebanyak 46 orang (52.9%). Sementara 41 responden (47.1%) memiliki perilaku pengontrolan tekanan darah yang kurang baik.

PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Karakteristik responden

a. Usia Responden

Hasil penelitian menunjukkan penderita hipertensi terbanyak dari kategori *elderly* (60-74 tahun). Pertambahan umur erat kaitannya dengan proses degenerasi, perubahan fungsi organ salah satunya adalah penurunan elastisitas arteri yang akan menyebabkan peningkatan resistensi pembuluh darah dan meningkatkan resiko hipertensi pada lansia lebih tinggi. Karna proses degeneratif akan menurunkan tingkat

produktivitas pada lansia, sehingga lansia cenderung mengalami ketidakmampuan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dahulunya pernah dilakukan. Memasuki masa lansia, ditinggal pasangan akibat kematian, stress dalam menghadapi kematian akan memicu meningkatnya resiko penyakit hipertensi akan timbul (Murniati, 2017). kondisi emosi yang tidak stabil seperti cemas akan cenderung meningkatkan tekadanan darah (Fauzi, 2014).

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, responden berjenis kelamin wanita mayoritas menderita hipertensi. Menurut hasil riset perempuan yang telah memasuki masa menopause akan meningkatkan prevalensi terjadinya hipertensi (Kemenkes, 2013).

c. Tingkat Pendidikan

Dilihat dari segi pendidikan terakhir, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan rendah. Tingkat pendidikan yang rendah ini disebabkan fasilitas pendidikan pada zaman dahulu serta kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan masih minim (Subdirektorat statistik Pendidikan dan Kesejahteraan Sosial, 2020). Rendahnya tingkat pendidikan seseorang akan menghambat penerimaan informasi dan nilai-nilai baru yang diperkenalkan.

d. Pekerjaan

Pekerjaan mayoritas dari responden yang diteliti adalah sebagai ibu rumah tangga. Hal ini erat kaitannya dengan banyaknya responden berjenis kelamin perempuan yang berobat ke Puskesmas dimana perempuan biasanya banyak menjadi ibu rumah tangga, sehingga para ibu rumah tangga ini dapat meluangkan waktu dari pekerjaannya dirumah dan memeriksakan kondisi kesehatannya dan terdiagnosa hipertensi oleh dokter. Menurut Mubarak (2011), pengetahuan dan pengalaman seseorang akan cenderung di peroleh dari lingkungan pekerjaan. pengetahuan yang rendah lebih sering ditemukan pada Perempuan yang bekerja sebagai ibu rumah tangga, akan tetapi jika lingkungan sekitar mendukung untuk mendapat informasi maka pengetahuan dapat meningkat sehingga akan mempengaruhi perilaku yang dilakukan.

2. Gambaran Perilaku Pengontrolan Tekanan darah Penderita Hipertensi Di Puskesmas Selama Pandemi

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berperilaku baik. Mayoritas responden memiliki perilaku yang baik dikarenakan banyak dari responden yang sudah sadar dan mengubah pola makanya seperti membatasi konsumsi garam, mengurangi konsumsi bumbu tambahan pada makanan, tidak mengonsumsi makanan berlemak, rutin memeriksakan tekanan darah ke pelayanan kesehatan dan memulai pola hidup sehat lainnya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Sarah (2018) dan Ogis (2018) yang mengatakan pengetahuan yang baik akan menimbulkan perilaku baik dalam melakukan pencegahan kekambuhan hipertensi dan pola makan mempengaruhi terjadinya hipertensi.

Masih ditemukannya responden pada penelitian ini yang memiliki perilaku kurang baik dalam pengontrolan tekanan darah disebabkan karena penderita hipertensi yang biasanya rutin melakukan kunjungan ke puskesmas kini sudah mulai jarang melakukan pengecekan tekanan darah karna takut tertular Covid-19, hal tersebut menyebabkan perawat kehilangan kesempatan untuk memberikan edukasi yang mana di masa pandemi ini edukasi hanya diberikan secara singkat pada pasien saat bertemu di poli, hal ini ditandai dengan menurunnya angka kunjungan penderita hipertensi ke Puskesmas dari hari ke hari selama masa pandemic Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat mayoritas responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengontrolan tekanan darah di puskesmas selama pandemi sebanyak (52,9%), dan di temukan sebanyak (47,1%) responden yang memiliki perilaku pengontrolan tekanan darah kurang baik di puskesmas selama masa pandemi.

SARAN

Bagi profesi keperawatan, perawat memegang peranan penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat,

sehingga perawat harus lebih banyak mencari informasi dan pengetahuan khususnya mengenai peningkatan melakukan pengontrolan tekanan darah pada penderita hipertensi agar penderita hipertensi lebih waspada dan dapat menerapkan gaya hidup yang sesuai dengan arahan sehingga dapat menghindari komplikasi dari hipertensi kedepannya. Bagi masyarakat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pentingnya pengontrolan tekanan darah khususnya bagi penderita hipertensi. Sehingga masyarakat lebih mengerti dan peduli dengan kesehatannya dan dapat menghindari terjadinya komplikasi dikemudian hari. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan observasi lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengontrolan tekanan darah dan dampak yang akan terjadi pada penderita hipertensi jika tidak mengontrol tekanan darahnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga hasil. Terima kasih kepada penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih kepada pihak Puskesmas Simpang Tiga yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian di Puskesmas Simpang Tiga. Terimakasih kepada responden dan warga khususnya pengunjung Puskesmas yang telah bersedia meluangkan waktu dan bersedia ikut terlibat dalam penelitian ini.

¹¹**Selvira Efiskha:** Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

²**Ns. Herlina, M.Kep., Sp.Kep.Kom:** Dosen pada Kelompok Jabatan Fungsioanl Dosen Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³**Ns.Agrina, M.Kep., Sp.Kom., PhD:** Dosen pada Kelompok Jabatan Fungsioanl Dosen Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, N. (2019). Optimalisasi tugas perawatan Kesehatan Oleh Keluarga Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Penderita Hipertensi Di Kelurahan

Simpang Tiga Sipin. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 1(2). Diperoleh pada 12 Juni 2021 dari <http://jak.stiba.ac.id/index.php/jak/article/view/63/42>

Effendi, N. dan. (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Harwandy. (2017). *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kepatuhan dan Kontrol Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kasihan 1 Bnatul*. Diperoleh pada 15 Juni 2021 dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/16104>

Irwandy. (2020, July 22). Dampak Pandemi Covid-19: Hantam Layanan Sistem Kesehatan Dalam 4 Gelombang. *National Geographic Indonesia*. Diperoleh pada 20 Juni 2021 dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/132255604/dampak-pandemi-covid-19-hantam-dalam-sistem-layanan-kesehatan-dalam-4-gelombang?page=all>

Isma, F. (2014). *Buku Pintar Deteksi Dini Gejala, & Pengobatan Asam Urat, Diabetes & Hipertensi*. Yogyakarta: Aaska.

Jayanti, N. K. W. (2017). Hubungan Pola Konsumsi Minuman Beralkohol Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Tenaga Kerja Pariwisata Di Kelurahan Legian. *Jurnal Gizi Indonesia*, 6(1). Diperoleh pada 20 Juni 2021 dari <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jgi/article/view/17758>

Kemenkes. (2013). *Pedoman Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Diperoleh pada 25 Mei 2021 dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Pedoman-Teknis-Penemuan-dan-Tatalaksana-Hipertensi.pdf>

Kemenkes. (2017). *Info DATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Tenaga Keperawatan*. Diperoleh pada 23 Mei 2021 dari <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php%3Ffile>

- %3Ddownload/pusdatin/infodatin/infodatin-perawat-2017.pdf&ved=2ahUKEwix57i7bHvAhVc8XMBHZjYCUYQFjAEegQIARAG&usq=AOvVaw2zxgKy5liZgs5Jdd6bDqel
- Kemenkes. (2020). *Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID-19)*. Diperoleh pada 10 April 2021 dari https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf
- Kemenkes. (2021, January 13). *Situasi COVID-19*. Diperoleh pada 15 April 2021 dari <https://www.kemkes.go.id/>
- Mubarak, W. I. dan Chayatin, N. (2011). *Ilmu keperawatan komunitas 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Muniarti. (2014). *Hubungan Antara Sikap Tentang Pencegahan Kekambuhan dengan Kepatuhan Perilaku Menjalankan Diit Hipertensi pada Lansia Di Posyandu Bagas Waras Pabelan*. Diperoleh pada 04 Juli 2021 dari <http://eprints.ums.ac.id/484626>
- Novianty, N. (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan dengan Terkontrolnya Tekanan Darah Hipertensi Primer. *Jurnal Gema Keperawatan*, 8(2). Diperoleh pada 20 Juli 2021 dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4071>
- Novita. (2011). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Novitaningtyas, T. (2014). *Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) dan Aktifitas Fisik dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Mukanhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Diperoleh pada 6 Agustus 2021 dari <https://core.ac.uk/download/pdf/148601771.pdf>
- Nursalam. (2015). *Metodelogi Ilmu Keperawatan* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- P2PTM. (2018, April 10). Pencegahan dan Pengendalian Hipertensi, Mengurangi Resiko Hipertensi. *Kemenkes*. Diperoleh pada 13 Mei 2021 dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographi c-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/31/pencegahan-dan-pengendalian-hipertensi-mengurangi-risiko-hipertensi>
- Pambudi, A. (2019). *Hubungan Perilaku CERDIK dengan Derajat Hipertensi Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Pandan Wangi Kota Malang*. Malang: universitas brawijaya. Diperoleh pada 26 Juni 2022 dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/180165/>
- Price, S.A., Wilson, L. . (2013). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit* (6th ed.). Jakarta: EGC.
- Puspita, E. (2017). Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gunung Pati Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2). Diperoleh pada 02 Juli 2021 dari <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/3172>
- RI, K. (2018, May 12). Klasifikasi Hipertensi. *Kemenkes*. Diperoleh pada 15 Juni 2021 dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographi c-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/28/klasifikasi-hipertensi>
- Riasmini, N. M., Permatasari, H., Chairani, R., Astuti, N. P., Ria, R. T. T. M., & Handayani, T. W. (2017). *Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- S, caroline, S. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Perilaku Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia. *Jurnal Online Mahasiswa*, 5(2). Diperoleh pada 25 Juni 2021 dari <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/21200>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan* (2nd

- ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CVA.afabeta.
- Suprayitno. (2017). Gaya Hidup Berhubungan dengan Hipertensi. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan, 10*. Diperoleh pada 10 Juli 2021 dari <https://scholer.unand.ac.id/>
- Sutrisno. (2013).). Pengaruh Edukasi Perawat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia dengan Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi Kabupaten Grobongan. *UMY Repository*.
- Triyanto. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utama, A. (2020, June 18). Covid-19 dan kematian pasien kronis di tengah pandemic. *BBC*. Diperoleh pada 23 Juni 2021 dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-53005585>
- Utomo, P. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia Di Desa Blukan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyer*. Diperoleh pada 14 Mei 2021 dari <http://eprints.ums.ac.id/26548/>